

**PENGARUH CSR DAN PROFITABILITAS PADA NILAI PERUSAHAAN DENGAN
FIRM SIZE SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN
PROPERTY/REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE TAHUN 2015-2018**

Dwi Fibri Damayanti

Program Pascasarjana Universitas Widyagama Malang

Sodik

Program Pascasarjana Universitas Widyagama Malang

Muchlis H Mas'ud

Program Pascasarjana Universitas Widyagama Malang

ABSTRACT

The purpose of this study to examine and prove empirically the effect of Corporate Social Responsibility and profitability on firm value with firm size as a moderating variable in Property/Real Estate companies. The population in this study was 48 companies that included at Property/Real Estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the period of 2015-2018. The sample used by researcher was 32 companies that met the research requirements. After doing multiple regression analysis, the result is obtained Corporate Social Responsibility and profitability simultaneously have an influence on firm value, Corporate Social Responsibility and profitability partially have an influence on firm value, Firm Size as a moderating variable for Corporate Social Responsibility does not have influence and not significant to firm value, Firm size as a moderating variable for Profitability has influence significantly on firm value.

Keywords: *Corporate Social Responsibility, firm size, profitability, company value.*

ABSTRAK

Tujuan penelitian adalah menguji dan membuktikan secara empiris pengaruh dari *Corporate Social Responsibility* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan *firm size* sebagai variabel moderasi pada perusahaan *Property/Real Estate*. Populasi penelitian adalah seluruh perusahaan *Property/Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia kurun waktu tahun 2015-2018 sebanyak 48 perusahaan. Sampel yang digunakan peneliti sebanyak 32 perusahaan yang memenuhi syarat penelitian. Setelah dilakukan analisis regresi berganda, maka diperoleh hasil bahwa *Corporate Social Responsibility* dan profitabilitas secara simultan mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan, *Corporate Social Responsibility* dan profitabilitas secara parsial mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan, *Corporate Social Responsibility* bila dimoderasi *firm size* tidak mempunyai pengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, Profitabilitas bila dimoderasi *firm size* mempunyai pengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: *Corporate Social Responsibility, firm size, profitabilitas, nilai perusahaan.*

Pendahuluan

Menurut Bambang Riyanto (2001) seorang manajer keuangan melakukan tindakan dalam rangka meningkatkan nilai suatu perusahaan baik itu untuk menanamkan modal, pendanaan maupun deviden. Gitman (2006) mengemukakan nilai perusahaan merupakan nilai yang aktual per lembar sahamnya yang diperoleh bila aktiva perusahaan akan dilempar ke lantai bursa sesuai dengan harga sahamnya. Salah satu faktor yang dapat menentukan tinggi atau rendahnya suatu perusahaan salah satunya yaitu *Corporate Social Responsibility* (Ayem&Nikmah, 2019). Menurut pandangan McGuire et al. 1988; McWilliams dan Siegel 2001, *Corporate Social Responsibility* membantu perusahaan berkontribusi terhadap kesejahteraan sosial dan mempunyai manfaat *financial*. Penelitian dari bidang manajemen pemasaran, keuangan, dan bidang bisnis lainnya telah memeriksa efek dan intensitasnya fungsi khusus yang dibuat *Corporate Social Responsibility* pada efektivitas bisnis perusahaan, ditemukan adanya pengaruh dimensi yang berbeda perusahaan (Orlitzky et al. 2003).

Ukuran perusahaan setidaknya merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap nilai suatu perusahaan. Semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan makin lancar pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal (Indriyani, 2017). Penelitian ini menguji seberapa pengaruh hubungan CSR dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dimoderasi oleh ukuran perusahaan. Apakah ukuran perusahaan mampu memoderasi hubungan CSR dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan? Bagaimana pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan? Bagaimana pengaruh hubungan profitabilitas terhadap nilai perusahaan?

Kajian Pustaka Dan Hipotesis

Firm value (nilai perusahaan) adalah satu dari banyaknya indikator dalam menilai suatu perusahaan di suatu secara keseluruhan yang dikemukakan oleh Samuel dalam Cecilia (2015). Sedangkan Wahyudi dalam Cecilia (2015) juga menjelaskan bila suatu perusahaan dijual maka yang dijadikan patokan adalah nilai perusahaannya. Menurut Brigham & Houston (2011:150) bahwa suatu nilai yang dimiliki perusahaan akan berimbas pada kemakmuran *stakeholdernya*. Semakin besar harga saham semakin besar pula nilai perusahaan. Cerminan dari kekayaan para pemegang saham dapat dideskripsikan pada keputusan investasi, pendanaan dan aset dari harga saham perusahaan. Berdasarkan Weston dan Copelan (20018:244) tolak ukur dari nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan *Price Earning Ratio* (PER), *Price to Book Value* (PBV), *Tobin's Q*.

The World Business Council for Sustainable Development (WBCSD), sebuah lembaga internasional, CSR didefinisikan adalah cerminan dari perjanjian dunia usaha dari sebuah komitmen yang berkelanjutan berperilaku secara etis, beroperasi secara legal dan berkontribusi dalam rangka meningkatkan kondisi ekonomi bersamaan dengan kualitas hidup yang lebih baik dari karyawan dan kualitas dari keluarga maupun komunitas lokal dan masyarakat secara luas (Wibisono, 2007: 6). CSR merupakan usaha manajer yang menjalankan bisnisnya untuk meraih tujuan yang berkelanjutan dimana terdapat antara pilar ekonomi, sosial serta lingkungan yang terjadi keseimbangan dengan meminimumkan dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif di setiap pilar (Sukada dkk, 2006: 201). Saidi dalam Lubis dkk (2017) menyatakan bahwa profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan. Agus Sartono (2010:122) mendefinisikan rasio profitabilitas merupakan mampu atau tidaknya perusahaan mendapatkan *profit* dimana berhubungan dengan penjualan, total aset, maupun modal sendiri. Sehingga investor jangka panjang akan sangat berkepentingan dengan analisis profitabilitas ini. Kasmir (2014:115) berpendapat bila rasio profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam mencari laba. Rasio ini menjelaskan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Bahwa laba dari penjualan dan

penanaman investasi ditampakkan sehingga pada dasarnya efisiensi perusahaan ditunjukkan pada rasio ini. Salah satu mengukur profitabilitas dengan menggunakan ROE (Return On Equity). *Return On Equity* adalah alat ukur yang dipergunakan menghitung kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan yang tersedia bagi para pemegang saham perusahaan. Rasio ini memperlihatkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya.

Analisa (2011), ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang berbeda pada nilai perusahaan suatu perusahaan. Ukuran perusahaan bila dari sudut pandang total aset yang dimiliki oleh perusahaan, dapat dipergunakan untuk kegiatan operasi perusahaan. Bila mempunyai total aset yang besar, pihak manajer bebas dalam mempergunakan aset ataupun aktiva yang ada di perusahaan tersebut. Kebebasan yang dimiliki manajemen ini sebanding dengan kekhawatiran yang dilakukan oleh pemilik atas asetnya. Jumlah aset yang besar akan menurunkan nilai perusahaan jika dinilai dari sisi pemilik perusahaan. Akan tetapi jika dilihat dari sisi manajemen, kemudahan yang dimilikinya dalam mengendalikan perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan. Berbanding lurus dengan pemikiran dengan Nurfina (2017) bahwa ukuran suatu perusahaan secara langsung mempunyai andil dalam menentukan tinggi rendahnya nilai perusahaan tersebut. Menurut Bringham dan Houston (2006:25) mendeskripsikan bahwa ukuran perusahaan merupakan : “Rata-rata total penjualan bersih untuk tahun yang bersangkutan sampai beberapa tahun ke depan. Dalam hal ini penjualan lebih besar dari pada biaya variabel dan biaya tetap, sehingga didapat jumlah pendapatan sebelum pajak. Sebaliknya jika penjualan lebih kecil dari pada biaya variabel dan biaya tetap maka perusahaan akan menderita kerugian.” Dewi dan Wijaya (2013) menjelaskan bila pengukuran variabel ukuran perusahaan berdasarkan total aktiva. Ahli ekonom Jogiyanto (2007:282) mengemukakan ukuran aset digunakan untuk mengukur besarnya perusahaan, ukuran aset tersebut diukur sebagai logaritma dari total aktiva. Nilai total aset biasanya bernilai sangat besar dibandingkan dengan variabel keuangan lainnya, sehingga menjadi *Log Asset* atau \ln Total Asset (Jogiyanto, 2007:282).

Penelitian oleh Putri (2018) menggunakan variabel yaitu kinerja keuangan, CSR, profitabilitas dan nilai perusahaan. Dengan populasi dan sampel yang digunakan yaitu seluruh perbankan di Bursa Efek Indonesia tahun 2011 – 2015. Dengan menggunakan analisis regresi berganda. Hasil yang diperoleh yaitu kinerja keuangan (NPL dan LDR) tidak mempunyai pengaruh pada nilai perusahaan; kinerja keuangan (ROA dan CAR) mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan; CSR mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan. Secara simultan kinerja keuangan, CSR dan profitabilitas mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan. Silvia Agustina (2013) menggunakan variabel yaitu CSR, profitabilitas dan nilai perusahaan dengan populasi yaitu seluruh perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2007 – 2015 dengan sampel yang digunakan yaitu 25 perusahaan. Teknik yang digunakan yaitu analisis regresi berganda. Hasilnya yaitu profitabilitas mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan dan CSR mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan. Secara simultan yaitu profitabilitas dan CSR berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Studi yang dilakukan oleh Nurfina (2017) menggunakan variabel nilai perusahaan, profitabilitas, CSR dan ukuran perusahaan. Populasi yang digunakan yaitu perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 dengan sampel 45 perusahaan. Teknik yang digunakan yaitu analisa regresi berganda. Dengan hasilnya yaitu ukuran perusahaan tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan; profitabilitas mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan; CSR tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan; ukuran perusahaan, profitabilitas. Dan CSR secara simultan mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian oleh Febi Triyono dan Edi Joko (2015) dengan variabel yang digunakan yaitu GCG, kepemilikan manajerial, dewan komisaris, ukuran komite audit, kualitas audit, nilai perusahaan dan CSR. Populasi dan sampel yang digunakan yaitu seluruh perusahaan *property* yang terdaftar di

Bursa Efek Indonesia tahun 2009 – 2012. Teknik yang digunakan yaitu uji t dan uji f. Hasil yang didapat yaitu kepemilikan manajerial, kualitas audit mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan; dan komisaris independen, komite audit dan CSR tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan. GCG dan CSR secara simultan mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Yuannyuan Hu, Shuoming Chen, Yuexin Shao, Su Gao (2018) menggunakan variabel yaitu CSR dan nilai perusahaan. Populasi yang digunakan yaitu perusahaan manufaktur di China yang terdaftar di Shanghai and Shenzhen *Stock Exchange* antara tahun 2010-2015. Teknik yang digunakan yaitu regresi. Hasil yang diperoleh peneliti yaitu CSR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh William Sucuahi & Jay Mark (2016) dengan variabel yang digunakan yaitu profitabilitas dan nilai perusahaan. Populasi yang digunakan yaitu 86 perusahaan industri yang terdaftar di Philippina *Stock Exchange* tahun 2014. Menggunakan teknik Tobin'Q. Hasil yang diperoleh peneliti yaitu profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Ayu Kemala, Made dan Bambang (2016) menggunakan variabel CSR, nilai perusahaan, ukuran perusahaan dan jumlah dewan komisaris, dengan populasi yaitu seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 dan sampelnya yaitu 79 perusahaan. Teknik yang digunakan yaitu MRA (*Moderated Regression Analysis*). Dengan hasil yang diperoleh yaitu CSR tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan. Dan secara simultan yaitu ukuran perusahaan mampu memoderasi hubungan CSR dengan nilai perusahaan; dan jumlah dewan komisaris tidak mampu memoderasi hubungan CSR dengan nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan Dewi Winarti dan Moch Imron (2012) menggunakan variabel CSR, GCG dan nilai perusahaan dengan populasi yang digunakan yaitu seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia rentang tahun 2009 – 2012 dengan sampel berjumlah 56 perusahaan. Teknik yang digunakan yaitu *multiple* linier regresi. Dengan hasil yang diperoleh yaitu GCG dan CSR tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan dan secara simultan yaitu ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi hubungan GCG dan CSR terhadap nilai perusahaan. Frandy, Grace dan Herman(2017) dengan variabel yang digunakan yaitu CSR, profitabilitas, kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan dan nilai perusahaan, dengan populasi yaitu seluruh perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 – 2016 dan sampel yaitu 9 perusahaan. Teknik yang digunakan yaitu uji asumsi normalitas, uji asumsi klasik multikolinieritas, heterokedastisitas, uji t, analisis regresi linier berganda dan Tobin Q. Dengan hasil yang diperoleh yaitu CSR tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan; profitabilitas mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan; kepemilikan manajerial mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan; ukuran perusahaan mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan secara simultan yaitu profitabilitas memperkuat hubungan pengaruh CSR dan nilai perusahaan; kepemilikan manajerial tidak memperkuat hubungan CSR dan nilai perusahaan dan ukuran perusahaan tidak memperkuat hubungan CSR dan nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Sri Ayem dan Jaimatun Nikmah (2019) menggunakan variabel CSR, nilai perusahaan dan ukuran perusahaan. Populasinya yaitu perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017. Teknik yang digunakan yaitu analisis regresi linier dan MRA. Hasil yang diperoleh yaitu CSR mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi hubungan CSR terhadap nilai perusahaan. Studi oleh Luh Putri dan I Gde (2018) dengan variabel CSR, ukuran perusahaan dan nilai perusahaan. Teknik yang digunakan yaitu MRA. Populasinya yaitu perusahaan pertambangan periode 2014-2016 yang terdaftar di BEI dan sampelnya yaitu 21 perusahaan. Hasil yang diperoleh yaitu ukuran perusahaan mampu memperkuat hubungan CSR pada nilai perusahaan. Hotman Tohir, Ice Nasyrah dan Yudha Fatrya (2018) yang menggunakan variabel CSR, ukuran perusahaan, profitabilitas dan nilai perusahaan. Teknik yang digunakan yaitu analisis regresi

berganda. Populasi yang digunakan yaitu perusahaan yang tidak menguntungkan yang terdaftar di BEI periode 2014-2016. Hasil yang didapat yaitu ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi hubungan CSR dengan nilai perusahaan, CSR mempunyai pengaruh pada nilai perusahaan. Penelitian oleh Yustisia (2014) yang menggunakan variabel CSR, kepemilikan manajerial, nilai perusahaan, profitabilitas dan ukuran perusahaan. Populasi yang digunakan yaitu perusahaan pertambangan periode 2011-2012 yang terdaftar di BEI dengan sampel 17 perusahaan. Teknik yang digunakan yaitu analisis regresi sederhana dan analisis regresi berganda. Hasil yang diperoleh yaitu CSR berpengaruh negatif dan tidak signifikan pada nilai perusahaan, kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan tidak signifikan pada nilai perusahaan, profitabilitas sebagai variabel moderasi tidak mampu memoderasi hubungan CSR dan nilai perusahaan, ukuran perusahaan mampu memoderasi hubungan CSR dan nilai perusahaan. Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan, maka terdapat hipotesis sebagai berikut:

H1 CSR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *property/real estate* yang terdaftar di BEI periode 2015-2018

H2 Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *property/real estate* yang terdaftar di BEI periode 2015-2018

H3 CSR dimoderasi oleh ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *property/real estate* yang terdaftar di BEI periode 2015-2018

H4 Profitabilitas dimoderasi oleh ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *property/real estate* yang terdaftar di BEI periode 2015-2018

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Ada empat variabel yang dianalisis, yaitu CSR, profitabilitas, nilai perusahaan dan ukuran perusahaan. Seluruh perusahaan *property/real estate* yang tergabung di Bursa Efek Indonesia kurun waktu 2015-2018 yang memenuhi syarat menjadi populasi penelitian. Sampel yang digunakan sebanyak 32 perusahaan.

Hasil dan Pembahasan

HASIL

Uji Hipotesis

Hipotesis 1 penelitian ini menduga bahwa CSR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *property/real estate* yang terdaftar di BEI periode 2015-2018.

Hipotesis 2 penelitian ini menduga bahwa Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *property/real estate* yang terdaftar di BEI periode 2015-2018.

Hipotesis 3 penelitian ini menduga bahwa CSR dimoderasi oleh ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *property/real estate* yang terdaftar di BEI periode 2015-2018.

Hipotesis 4 penelitian ini menduga bahwa Profitabilitas dimoderasi oleh ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *property/real estate* yang terdaftar di BEI periode 2015-2018.

Tabel 1 Hasil uji tanpa firm size

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	11.724	2	5.862	14.536	.000 ^b
	Residual	43.954	109	.403		
	Total	55.678	111			

a. Dependent Variable: PBV
b. Predictors: (Constant), ROA, CSR

Sumber: Data sekunder yang diolah

Tabel 2

Hasil uji CSR dimoderasi firm size

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.425	2	2.213	5.061	.008 ^b
	Residual	47.652	109	.437		
	Total	52.077	111			

a. Dependent Variable: PBV
b. Predictors: (Constant), CSR*FIRM SIZE, CSR

Sumber: Data sekunder yang diolah

Tabel 3

Hasil uji profitabilitas dimoderasi firm size

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10.953	2	5.476	13.346	.000 ^b
	Residual	44.725	109	.410		
	Total	55.678	111			

a. Dependent Variable: PBV
b. Predictors: (Constant), ROA*FIRM SIZE, ROA

Sumber: Data sekunder yang diolah

PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini menjelaskan bahwa variabel X1 yaitu *corporate social responsibility* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan (Y). Nilai t pada t-hitung untuk variabel CSR yaitu 2.919 dengan nilai

signifikansi 0.004. Nilai tersebut cukup mewakili bahwa kegiatan CSR yang dilakukan oleh perusahaan *property/real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018 dapat membuat nilai perusahaan meningkat. Kontribusinya cukup dapat menjadikan CSR merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi besar kecilnya nilai perusahaan. Nilai tersebut cukup mewakili bahwa kegiatan CSR yang dilakukan oleh perusahaan *property/real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018 dapat membuat nilai perusahaan meningkat. Kontribusinya cukup dapat menjadikan CSR merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi besar kecilnya nilai perusahaan. Pada dasarnya CSR merupakan bentuk tanggungjawab sosial perusahaan terhadap para pemegang saham, dimana hal tersebut akan berimbas pada masa yang akan datang dengan tingginya harga saham. Semakin banyak suatu perusahaan melakukan kegiatan CSR, maka semakin bagus pula *image* dari perusahaan tersebut. Walaupun dana CSR harus mengurangi dari laba yang diterima perusahaan tersebut. Dalam variabel X2 yaitu profitabilitas mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan. Dengan nilai t sebesar 4.248 dan tingkat signifikansi 0.000. Hal ini diartikan bahwa faktor profitabilitas dalam pengaruhnya menentukan besar kecilnya nilai perusahaan sebesar 4.248. Nilai tersebut meskipun selisih dengan variabel independen lainnya yaitu CSR, tetapi lebih besar 1.329 dari CSR, mampu berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Telah disinggung pada bab terdahulu bahwa nilai perusahaan mencerminkan bahwa perusahaan tersebut mempunyai *image* yang baik dimata para pemegang saham. Dalam kegiatannya mengelola aset, modal maupun aktiva lainnya mampu membuat citra perusahaan itu baik. Hal ini mampu mendorong tingginya harga saham perusahaan di lantai bursa.

Dalam hipotesis 3 menduga bahwa variabel CSR mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel nilai perusahaan dengan dimoderasi oleh variabel *firm size*. Dalam penelitian ini menemukan bahwa variabel *firm size* tidak mampu menjembatani baik itu memperkuat maupun memperlemah variabel independen yaitu CSR terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan. Nilai t sebesar 0.703 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.483. Hal ini berarti bahwa sig diatas 0.05 yang menandakan bahwa variabel ini tidak signifikan pengaruhnya dalam memoderasi hubungan variabel independen dengan variabel dependen. Adapun ukuran perusahaan bukan merupakan faktor utama yang dipandang investor dalam membeli saham dari perusahaan *property/real estate*. Dengan adanya tanggung jawab sosial perusahaan baik itu banyak atau sedikit tidak akan terpengaruh bagaimana ukuran dari perusahaan tersebut. Investor hanya memandang dari kegiatan CSRnya tanpa mempedulikan besar kecilnya ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar tidak selalu diikuti dengan banyak atau sedikitnya kegiatan tanggung jawab sosial.

Pada dasarnya CSR dari perusahaan *property/real estate* setidaknya lebih memperhatikan pada lingkungan sekitar. Dimana perusahaan *property/real estate* dalam membangun perumahan atau apartemen selalu memperhatikan lingkungan sekitarnya, yaitu penduduk atau pemukiman terdekat. Bagaimana dalam pembuangan limbah dari perumahan atau apartemennya, bagaimana imbas ketika terjadinya pembangunan. Hal ini yang dijadikan pertimbangan para investor dalam membeli saham dari perusahaan *property/real estate*. Semakin perusahaan *property/real estate* memperhatikan lingkungan sekitar, makin berminat para investor tertarik membeli sahamnya. Semakin investor banyak membeli maka semakin tinggi nilai perusahaan.

Pada uji hipotesis 4 yaitu menduga bahwa variabel profitabilitas mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan dengan dimoderasi oleh variabel *firm size*. Dalam penelitian ini bahwa ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi hubungan variabel profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Nilai dari profitabilitas tetap meskipun dimoderasi oleh *firm size*. Nilai t sebesar 2.548 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.012. Nilai tersebut diartikan bahwa ukuran perusahaan signifikan dalam memoderasi hubungan profitabilitas dengan nilai

perusahaan. Ukuran perusahaan bukan merupakan faktor utama yang dipandang investor dalam membeli saham dari perusahaan *property/real estate*. Dengan adanya profitabilitas dari perusahaan baik itu banyak atau sedikit akan terpengaruh bagaimana ukuran dari perusahaan tersebut. Investor memandang dari hasil labanya dengan tetap memperhatikan besar kecilnya ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar diikuti dengan besar kecilnya profit yang diperoleh.

Dalam hasil uji F menemukan bahwa variabel CSR dan profitabilitas secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen yaitu nilai perusahaan. Dengan nilai F yaitu 6.350. Dapat diartikan bahwa variabel independen mempunyai pengaruh secara simultan sebesar 14.536%. Dimana kedua variabel tersebut mampu terbukti secara bersama-sama memberikan kontribusi terhadap nilai perusahaan sebesar 0.196 (*Adjusted R Square*). Nilai 0.196 menunjukkan bahwa variabel CSR dan profitabilitas yang digunakan dalam model penelitian ini merupakan beberapa faktor yang mampu mempengaruhi perkembangan dari nilai perusahaan yang diprosikan dalam bentuk PBV *property/real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2018.

Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa firm size sebagai variabel moderasi mampu meningkatkan CSR dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Lebih lanjut secara langsung CSR dan profitabilitas mampu meningkatkan nilai perusahaan.

Daftar Pustaka

- Abhimantra, Wayan Purwa dan I Ketut Suryanawa. 2016. Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. ISSN: 2302- 8559. Vol. 14, No. 3: 1782-1809.
- Agnes Sawir. 2004. Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan, Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama
- Aguinis, H., & Ante Glavas. (2012). What We Know and Don't Know About Corporate Social Responsibility: A Review and Research Agenda. *Journal of Management*, 932-968
- Agustina, Silvia. 2013. *Pengaruh Profitabilitas dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). Skripsi. Padang: Universitas Negeri Padang
- Agus, R. Sartono. 2010. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE
- Andini NWL, Wirawati NGP. 2014. Pengaruh cash flow pada kinerja keuangan dan implikasinya pada nilai perusahaan manufaktur. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 7(1): 107-121.
- Andri Rachmawati dan Hanung Triatmoko. 2007. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan". Simposium Nasional Akuntansi X Makassar, 26-28 Juli.

- Ayu Sri dan Ary Wirajaya. 2013. Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. ISSN: 2302-8556
- Ayem, Sri dan Nikmah. 2019. Pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. *Jurnal Akuntansi Pajak Dewantara* Vol. 1 No 2 Mei-Agustus 2019
- Becchetti, L., Ciciretti, R., & Hasan, I. 2007. Corporate Social Responsibility and Shareholder's Value: An Event Study Analysis. Working Paper. Series Federal Reserve Bank of Atlanta.
- Beekun, Rafik Issa. Etika Bisnis Islam. Yogyakarta : Pustaka Pelajar. 2004
- Brigham, Eugene F dan Joel F. Houston. 2011. Dasar – Dasar Manajemen Keuangan. Edisi 11. Erlangga. Jakarta.
- Cecilia, Elsa Indah. 2010. Analisis Kinerja Perusahaan Terhadap Harga Saham sebelum dan Sesudah Melakukan Merger pada PT. Kalbe Farma. *Jurnal Ekonomi*, Juni 2010.
- Cheryta, Aldea Mita, Moeljadi dan Nur Khusniyah Indrawati. (2017). The Effect of Leverage, Profitability, Information Asymmetry, Firm Size on Cash Holding and Firm Value of Manufacturing Firms Listed at Indonesian Stock Exchange. *International Journal Of Research in Business Studies and Management*, 4(4)
- Cowen, S.S., Ferreri, L.B., dan L.D. Parker. 1987. "The Impact Of Corporate Characteristics On Social Responsibility Disclosure: A Typology And Frequency-Based Analysis." *Accounting, Organisations and Society*. Vol. 12 No. 2, pp. 111-122.
- Cox, P., Brammer, S., & Millington, A. (2004). An Empirical Examination of Institutional Investor Preferences for Corporate Social Performance. *Journal of Business Ethics*, 52, 27–43.
- Fahmi, Irham 2012. *Analisis Kinerja Keuangan. Panduan bagi akademisi, Manajer dan investor untuk menilai dan menganalisis bisnis dari aspek keuangan*. Penerbit Alfabeta. Bandung.
- Fahmi, Irham. 2013. Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Garriga E. & Melé D. 2004. Corporate Social Responsibility Theories - Mapping the territory. *Journal of Business Ethics*. Vol 53. No.1. hal. 52-55.
- Gill, Amarjit dan Obradovich, John. 2012. The Impact of Corporate Governance and Financial Leverage on the Value of American Firms. *International Research Journal of Finance and Economics*. ISSN 1450-2887 Issue 91.
- Godfrey, J., et al. (2010). *Accounting Theory* (7th ed.). New York: McGraw Hill.
- Hadi, Nor. 2011. Corporate Social Responsibility. Yogyakarta : Graha Ilmu.

- Hamonangan Siallagan. Dan Mas'ud Machfoedz. 2006. Mekanisme Corporate Governance, Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan. SNA 9 Padang.
- Hardiyanti, Nia, 2012, Analisis Pengaruh Insider Ownership, Leverage, Profitabilitas, Firm Size Dan Dividen Payout Ratio Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2007-2010).
- Hartono, Jogiyanto. 2008. Metodologi Penelitian Sistem Informasi. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Hartono, Jogiyanto, 2007. Teori Portofolio dan Analisis Investasi, Edisi 5, BPFE, Yogyakarta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. PSAK No. 1 Tentang Laporan Keuangan– edisi revisi 2015. Penerbit Dewan Standar Akuntansi Keuangan: PT. Raja Grafindo
- Jensen, M.C. 2001. "Value Maximization, Stakeholders Theory, and The Corporate Objective Function". *Working Paper*; No.01-09. Harvard Business School, PP.1-21. or [www.google.com/search/Working Paper/Harvard Business School](http://www.google.com/search/Working%20Paper/Harvard%20Business%20School). Di download pada tanggal 27 Maret 2009
- Karundeng Frandy, Grace B, Nangoi, dan Herman Karamoy, (2017). Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas, Kepemilikan Manajemen, Dan Ukuran perusahaan sebagai variable Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI Tahun 2012-2016). Penelitian. Program Studi magister Akuntansi, fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi
- Kasmir, 2008, Analisis Laporan Keuangan, Rajawali Pers, Jakarta.
- Kasmir. 2014. Analisis Laporan Keuangan. Edisi satu. Cetakan Ketujuh. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- K. Sitepu, Rasidin, dan Bonar M. Sinaga, 2004. "Dampak Investasi Sumber Daya Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Kemiskinan di Indonesia": Pendekatan Model.
- Lais Khafa dan Herry Laksito, (2015). pengaruh CSR, ukuran perusahaan, leverage, dan keputusan investasi pada kinerja keuangan perusahaan dan nilai perusahaan. Jurnal akuntansi vol. 4 no.4 tahun 2015, halaman 1.
- Margolis, J.D, Walsh, J.P. (2003). Misery Loves Companies: Rethinking Social Initiatives by Business. *Administrative Science Quarterly*. Vol 48 No. 5: 268-305
- McGuire, J. B. dan T. Schneeweis. 1988. Corporate Social Responsibility and Firm Financial Performance. *Academy of Management Journal* Vol. 31, No. 4: 854-872.
- McWilliam, A. Dan D. Siegel. 2001. Corporate Social Responsibility: A Theory of the Firm Perspective. *Academy of Management Journal*, 31:854-872

- Naceur, Samy Ben. and Goaiied, Mohamed. 2002. The relationship between dividend policy, financial structure, profitability and firm value. *Applied Financial Economics*. 12: 843-849
- Putri, Ayu Kemala, Made Sudarma, Bambang Purnomo. (2016). "Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan dan Jumlah Dewan Komisaris sebagai Variabel Pemoderasi". *Jurnal Aplikasi Manajemen (JAM)*. Vol 14, No 2.
- Oktaviani Heni, 2015. Annual Report Jamsostek 2013. Diakses tanggal 3 Maret 2015. <http://www.scribd.com/doc/254435156/Annual-Report-Jamsostek2013#scribd>
- Orlitzky, et al. 2003. Corporate Social and Financial Performance: A Meta-Analysis. *Organization Studies* 24:403-441
- Rudangga I Gusti Ngurah Gede dan Gede Merta Sudiarta, 2016. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *E- Jurnal Manajemen Unud*, Volume 5, No. 07
- Salvatore, Dominick. 2005. *Ekonomi Manajerial dalam Perekonomian Global*. Salemba Empat: Jakarta.
- Septiana, Rika Amelia. 2012. *Pengaruh Implementasi Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Perusahaan*. Skripsi
- Sucuahi, William and Jay Mark Cambarihan. 2016. Influence of Profitability To The Firm Value Of Diversified Companies In The Philippines. *Accounting and Finance Research*. 5(2): pp: 149-153.
- Suharto, Edi. (2007a). *Pekerjaan Sosial di Dunia Industri:Memperkuat Tanggungjawab Sosial Perusahaan (CSR)*. Bandung: Refika Aditama
- Sujarweni, V. Wiratna. (2015). *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Sujoko dan Ugy Soebiantoro. 2007. Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Leverage, Faktor Interen dan Faktor Eksteren terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*. Vol 9, No. 1.
- Sukada, dkk. 2007. *Membumikan Bisnis Berkelanjutan ; Memahami Konsep Dan Praktik Tanggung Jawab Sosial Perusahaan*. Jakarta : Indonesia Business Links.
- Sukirni, Dwi, 2012. Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividend an Kebijakan Hutang Analisis Terhadap Nilai Perusahaan. *Accounting Analysis Journal*, 2012.
- Sulistiono. (2010). *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2006-2008*. Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Syamsir Torang. 2012. *Metode Riset Struktur & Perilaku Organisasi*. Bandung: Alfabeta.

Teoh, S.H., Welch, I., & Wong, T.J. 1998. Earnings Management and The Underperformance of Seasoned Equity Offerings. *Journal of Financial Economics*, Vol.51, No.1. (October), pp.63-99.

Torang, Syamsir. 2013. *Organisasi Dan Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya Dan Perubahan Organisasi)*. Bandung : Penerbit Alfabeta.

Urip, Sri. 2014. *Strategi CSR. Literati*. Tangerang.

Weston, J.F dan Copeland. 2008. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Jilid II*. Jakarta : Erlangga.

Weygandt J Jerry, Donald E. Kieso, Paul D. Kimmel. 2007. *Pengantar Akuntansi. Edisi Tujuh . Buku Satu . diterjemahkan oleh Ali Akbar Yulianto, Wsailah, Rangga Handika, Penerbit : Salemba Empat . Jakarta.*

Winari, Dewi & Moch. Imron. 2012. *Pengaruh CSR dan GCG terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderating.*

Wiyono, Gendro dan Kusuma, Hadri. 2017. *Manajemen Keuangan Lanjutan Berbasis Corporate Value Creation Edisi kesatu*. Yogyakarta. UPP STIM YKPN.

Yusuf Wibisono, 2007, *Membedah Konsep & Aplikasi CSR (Corporate Social Responsibility)*, PT Gramedia, Jakarta.